

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ISLAM MENGHADAPI ORANG-ORANG SEKULARIS
YAHUDI YANG BERIDEOLOGI GULUNGAN TAURAT,
HAREDISME ULTRA ORTHODOX, ZIONISME,
NASIONALISME, SOSIALISME, LIBERALISME,
KOMUNISME, KAHANISME ANTI ARAB

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 Oktober 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ISLAM MENGHADAPI ORANG-ORANG SEKULARIS YAHUDI YANG BERIDEOLOGI
GULUNGAN TAURAT, HAREDISME ULTRA ORTHODOX, ZIONISME, NASIONALISME,
SOSIALISME, LIBERALISME, KOMUNISME, KAHANISME ANTI ARAB**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah Islam menghadapi orang-orang sekularis Yahudi yang berideologi gulungan taurat, haredisme ultra orthodox, zionisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, komunisme, kahanisme anti Arab, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Islam menghadapi orang-orang sekularis Yahudi yang berideologi gulungan taurat, haredisme ultra orthodox, zionisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, komunisme, kahanisme anti Arab, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Islam menghadapi orang-orang sekularis Yahudi yang berideologi gulungan taurat, haredisme ultra orthodox, zionisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, komunisme, kahanisme anti Arab, yaitu ayat-ayat:

"Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa. Buat untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan." Musa menjawab: "Sesungguhnya-kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 138)

"Dan, ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya". (Al Baqarah : 2: 55)

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Bani Israil Al Kitab, kekuasaan dan kenabian dan Kami berikan kepada mereka rezki-rezki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutuipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Islam menghadapi orang-orang sekularis Yahudi yang berideologi gulungan taurat, haredisme ultra orthodox, zionisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, komunisme, kahanisme anti Arab, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Islam menghadapi orang-orang sekularis Yahudi yang berideologi gulungan taurat, haredisme ultra orthodox, zionisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, komunisme, kahanisme anti Arab, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ISLAM MENGHADAPI ORANG-ORANG SEKULARIS YAHUDI YANG BERIDEOLOGI GULUNGAN TAURAT, HAREDISME ULTRA ORTHODOX, ZIONISME, NASIONALISME, SOSIALISME, LIBERALISME, KOMUNISME, KAHANISME ANTI ARAB

Nah sekarang, kita masih memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...mereka sampai kepada suatu kaum yang menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)***

Nah, Allah disini, telah mendeklarkan ***"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138)***

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah ***"...menyeberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138) ?***

Jawabannya adalah, karena orang Yahudi di Mesir ditindas oleh dinasti Firaun.

Setelah orang Yahudi keluar dari Mesir, ***"...mereka sampai kepada suatu kaum yang menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)***

Nah, suatu tempat ***"...kaum yang menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)*** adalah daerah Kanaan yang ditempati oleh orang Kanaan dan orang Palestina.

Ternyata, daerah Kanaan yang ditempati oleh orang Kanaan dan orang Palestina, dijadikan tempat tinggal oleh orang Yahudi yang baru diusir oleh dinasti Firaun.

Dengan alasan, menurut orang Yahudi, yang mendasarkan kepada ideologi gulungan Taurat, daerah Kanaan yang ditempati oleh orang Kanaan dan orang Palestina, adalah daerah yang dijanjikan oleh Jahve.

Nah, disini, orang yahudi, sampai sekarang, terutama yang menganut ideologi gulungan Taurat, haredisme ultra orthodox dan zionisme, beranggapan, daerah Kanaan yang ditempati oleh orang Kanaan dan orang Palestina, adalah daerah yang dijanjikan oleh Jahve.

Bahkan, orang Yahudi yang menganut haredisme ultra orthodox menantikan kedatangan mesiah dalam bentuk David untuk menjadi pemimpin di daerah Kanaan yang ditempati oleh orang Kanaan dan orang Palestina.

Disamping itu, semua orang Yahudi yang menganut ideologi gulungan taurat, haredisme ultra orthodox, zionisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, komunisme, kahanisme anti Arab, menganggap bahwa orang Yahudi adalah pilihan Jahve.

Memang, Allah telah mendeklarkan **"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16).**

Jadi, sebenarnya, orang Yahudi, bukan dipilih oleh Allah atau oleh Jahve, melainkan orang Yahudi **"...dilebihkan atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16).**

Nah, **"...dilebihkan atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)**, karena sebagian besar Nabi-Nabi diangkat dari orang yahudi, agar supaya orang Yahudi percaya kepada Allah atau Jahve. Walaupun dalam kenyataannya, orang Yahudi adalah orang yang membangkang kepada Allah atau Jahve, sampai sekarang.

Seperti yang digambarkan oleh Allah atau Jahve **"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)**

Nah, kalau orang Yahudi ini mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, tidak akan mengatakan kepada Nabi Musa **"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)**, karena Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya ada didalam setiap tubuh manusia, termasuk didalam setiap tubuh orang Yahudi.

Jadi, sebenarnya, orang Yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya. Bagi orang Yahudi, yang penting, orang Yahudi adalah pilihan Jahve.

Nah sekarang, terbukti, orang Yahudi yang duduk di Parlemen atau Knesset hampir semuanya orang sekularis, yang menganut ideologi haredisme ultra orthodox, zionisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, komunisme, kahanisme anti Arab.

Nah, sebenarnya sangat mudah untuk menghadapi orang Yahudi yang sekularis ini adalah dengan Islam.

Hanya, sekarang persoalannya adalah orang Arab, orang Palestina, dan sebagian besar muslim, di dunia, sudah tidak mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M)

Artinya, Islam hanya dijadikan sebagai simbol dipermukaan saja.

Coba saja perhatikan hampir di seluruh negara yang mayoritas muslim, adalah negara-negara sekuler, seperti di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina.

Jadi, sekarang, yang terjadi di Timur Tengah adalah pertarungan orang sekularis Yahudi dengan orang sekularis Palestina dibantu oleh orang sekularis Arab memperebutkan daerah Kanaan yang ditempati oleh orang Kanaan dan orang Palestina.

Celakanya, orang sekuler Yahudi menganggap Kanaan adalah anak Ham, dimana Ham adalah anak Nabi Nuh. Jadi, Kanaan yang menempati daerah Kanaan adalah keturunan Yahudi. Karena Nabi Nuh dianggap orang Yahudi.

Jadi, kalau orang Palestina, menjadikan Palestina Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), bukan menjadikan Palestina sebagai Republik Palestina, maka dengan Islam dan sumber hukum Al Quran dalam Negara Islam Palestina, bisa mengalahkan orang-orang sekularis Yahudi yang berideologi gulungan taurat, haredisme ultra orthodox, zionisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, komunisme, kahanisme anti Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...mereka sampai kepada suatu kaum yang menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)**

Nah, Allah disini, telah mendeklarkan **"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah **"...menyeberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138) ?**

Jawabannya adalah, karena orang Yahudi di Mesir ditindas oleh dinasti Firaun.

Setelah orang Yahudi keluar dari Mesir, **"...mereka sampai kepada suatu kaum yang menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)**

Nah, suatu tempat **"...kaum yang menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)** adalah daerah Kanaan yang ditempati oleh orang Kanaan dan orang Palestina.

Ternyata, daerah Kanaan yang ditempati oleh orang Kanaan dan orang Palestina, dijadikan tempat tinggal oleh orang Yahudi yang baru diusir oleh dinasti Firaun.

Dengan alasan, menurut orang Yahudi, yang mendasarkan kepada ideologi gulungan Taurat, daerah Kanaan yang ditempati oleh orang Kanaan dan orang Palestina, adalah daerah yang dijanjikan oleh Jahve.

Nah, disini, orang yahudi, sampai sekarang, terutama yang menganut ideologi gulungan Taurat, haredisme ultra orthodox dan zionisme, beranggapan, daerah Kanaan yang ditempati oleh orang Kanaan dan orang Palestina, adalah daerah yang dijanjikan oleh Jahve.

Bahkan, orang Yahudi yang menganut haredisme ultra orthodox menantikan kedatangan mesiah dalam bentuk David untuk menjadi pemimpin di daerah Kanaan yang ditempati oleh orang Kanaan dan orang Palestina.

Disamping itu, semua orang Yahudi yang menganut ideologi gulungan taurat, haredisme ultra orthodox, zionisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, komunisme, kahanisme anti Arab, menganggap bahwa orang Yahudi adalah pilihan Jahve.

Memang, Allah telah mendeklarkan **"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16).**

Jadi, sebenarnya, orang Yahudi, bukan dipilih oleh Allah atau oleh Jahve, melainkan orang Yahudi **"...dilebihkan atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16).**

Nah, **"...dilebihkan atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)**, karena sebagian besar Nabi-Nabi diangkat dari orang yahudi, agar supaya orang Yahudi percaya kepada Allah atau Jahve. Walaupun dalam kenyataannya, orang Yahudi adalah orang yang membangkang kepada Allah atau Jahve, sampai sekarang.

Seperti yang digambarkan oleh Allah atau Jahve **"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)**

Nah, kalau orang Yahudi ini mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, tidak akan mengatakan kepada Nabi Musa **"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)**, karena Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya ada didalam setiap tubuh manusia, termasuk didalam setiap tubuh orang Yahudi.

Jadi, sebenarnya, orang Yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya. Bagi orang Yahudi, yang penting, orang Yahudi adalah pilihan Jahve.

Nah sekarang, terbukti, orang Yahudi yang duduk di Parlemen atau Knesset hampir semuanya orang sekularis, yang menganut ideologi haredisme ultra orthodox, zionisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, komunisme, kahanisme anti Arab.

Nah, sebenarnya sangat mudah untuk menghadapi orang Yahudi yang sekularis ini adalah dengan Islam.

Hanya, sekarang persoalannya adalah orang Arab, orang Palestina, dan sebagian besar muslim, di dunia, sudah tidak mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M)

Artinya, Islam hanya dijadikan sebagai simbol dipermukaan saja.

Coba saja perhatikan hampir di seluruh negara yang mayoritas muslim, adalah negara-negara sekuler, seperti di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina.

Jadi, sekarang, yang terjadi di Timur Tengah adalah pertarungan orang sekularis Yahudi dengan orang sekularis Palestina dibantu oleh orang sekularis Arab memperebutkan daerah Kanaan yang ditempati oleh orang Kanaan dan orang Palestina.

Celakanya, orang sekuler Yahudi menganggap Kanaan adalah anak Ham, dimana Ham adalah anak Nabi Nuh. Jadi, Kanaan yang menempati daerah Kannan adalah keturunan Yahudi. Karena Nabi Nuh dianggap orang Yahudi.

Jadi, kalau orang Palestina, menjadikan Palestina Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), bukan menjadikan Palestina sebagai Republik Palestina, maka dengan Islam dan sumber hukum Al Quran dalam Negara Islam Palestina, bisa mengalahkan orang-orang sekularis Yahudi yang berideologi gulungan taurat, haredisme ultra orthodox, zionisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, komunisme, kahanisme anti Arab.

Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se